

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode dan Jenis Penelitian

3.1.1. Metode Penelitian

Metode penelitian didefinisikan sebagai suatu cara ilmiah yang untuk mendapatkan data, didasari oleh tujuan tertentu (Nasution, 2023: 1). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian ini berfokus untuk mengumpulkan data spesifik dan sistematis untuk menjelaskan bagaimana persepsi diri anggota komunitas TAG sebagai penikmat musik rap dalam memaknai lagu *No Doubt*.

3.1.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (dalam Nasution, 2023: 340), penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang dilakukan guna memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya.

Penelitian kualitatif berusaha memahami fenomena sosial secara langsung di kehidupan masyarakat, dan bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk menganalisis proses persepsi diri yang dialami komunitas TAG selaku penikmat musik rap dalam memaknai lagu *No Doubt*.

3.2.Lokasi Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan bertempat di sekretariat komunitas TAG; Jl. Alfons Nisnoni No. 2F, Kelurahan Nunleu, Kota Raja, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

3.3.Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menyiapkan daftar pertanyaan untuk wawancara awal bersama narasumber dan melakukan studi kepustakaan guna memperoleh dan mempelajari konsep-konsep tentang proses persepsi diri.
- b. Menyiapkan pedoman wawancara, yaitu daftar pertanyaan wawancara bersama narasumber dan alat-alat yang mendukung proses wawancara.
- c. Menyiapkan surat izin untuk melakukan penelitian di Komunitas TAG.

2. Tahap Pengumpulan Data; peneliti membangun komunikasi yang baik bersama informan yang akan diwawancarai, sehingga mendapatkan data dan informasi yang faktual dan terpercaya.

3. Tahap Pengolahan Data; peneliti membangun kesimpulan berdasarkan perolehan data dari informan.

3.4.Objek Penelitian, Informan Kunci dan Alasan Pemilihan Informan

3.4.1.Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah anggota komunitas TAG, sebuah kolektif seni jalanan yang didirikan pada tahun 2015. Komunitas ini berfokus pada mural

dan graffiti sebagai bagian dari kultur hiphop. Untuk itu dalam setiap aktivitasnya, komunitas TAG selalu beririsan dengan musik rap.

3.4.2. Informan Kunci

Informan adalah seseorang yang dianggap mampu memberikan informasi dan data secara faktual, tentang masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, informan kuncinya adalah lima (5) orang anggota komunitas TAG.

3.4.3. Alasan Pemilihan Informan

Pemilihan informan didasarkan pada beberapa hal, yakni informan merupakan anggota yang tergabung dalam komunitas TAG; berusia 21-28 tahun. Selain itu, informan mendengarkan musik rap dalam kehidupan sehari-hari; lebih dari tiga (3) kali mendengarkan lagu *No Doubt*; dan mempersepsikan lagu *No Doubt* dalam kehidupan pribadinya.

3.5. Jenis Data

3.5.1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang digunakan dalam sebuah penelitian, yang diperoleh secara langsung melalui informan di lapangan (Syafnidawaty, November 08, 2020). Penelitian yang penulis lakukan mengambil data primer melalui metode wawancara mendalam, *focus group discussion* dan observasi langsung, yang bersumber dari para informan yang telah ditetapkan.

3.5.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, digunakan sebagai penunjang data primer (Syafnidawaty,

November 08, 2020). Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data sekunder melalui dokumen berupa buku, publikasi, dan jurnal.

3.6. Definisi Konstruk dan Indikator Penelitian

3.6.1. Definisi Konstruk

Konstruk merupakan konsep yang dapat diamati dan diukur secara langsung dan memberikan batasan terhadap masalah yang hendak diteliti. Konstruk dalam penelitian ini adalah persepsi diri dalam memaknai lagu *No Doubt*, yang dilakukan oleh komunitas TAG selaku penikmat musik rap. Persepsi diri adalah pandangan terhadap diri sendiri, yang diperoleh melalui interpretasi atau pemaknaan terhadap informasi yang diterima oleh suatu individu.

3.6.2. Indikator Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui tentang persepsi diri penikmat musik rap dalam memaknai lagu *No Doubt*. Untuk itu penulis terlebih dahulu mengidentifikasi persepsi diri yang dilakukan oleh anggota komunitas TAG sebagai penikmat musik rap. Kemudian, pemaknaan lagu *No Doubt* oleh penikmat musik rap akan ditinjau menggunakan komponen pembentukan sikap yang membentuk diri setiap informan, yakni sebagai berikut:

1. Kognitif

Kognitif merupakan representasi atas apa yang dipercayai, dipikirkan, dan dipahami oleh individu mengenai suatu objek. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pemahaman tentang diri informan, berkaitan dengan musik yang didengar yaitu lagu *No Doubt*.

2. Afektif

Afektif merupakan perasaan atau emosi yang individu rasakan terhadap suatu objek. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat respon emosional yang ditunjukkan setelah informan mendengarkan lagu *No Doubt*.

3. Konatif

Konatif merupakan respon berupa perilaku untuk bereaksi atau bertindak terhadap sesuatu. Perilaku yang dihasilkan ditentukan oleh kepercayaan dan perasaan akan objek sikap tertentu. Dalam penelitian ini, penulis ingin melihat perilaku yang ditunjukkan oleh informan berkaitan dengan lagu *No Doubt* yang didengarkan (Sulistyo P, 2020: 6-7).

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data atau informasi yang jelas di lapangan, penulis menggunakan beberapa teknik, sebagai berikut:

a. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam merupakan proses tanya jawab antara pewawancara (penulis) dengan orang yang diwawancarai (informan), dilakukan secara tatap muka. Penggalan informasi dilakukan secara mendalam menggunakan pertanyaan terbuka, untuk mengetahui perspektif informan dalam memandang permasalahan yang ada (Wahyuni, Oktober 28, 2014).

Pengambilan data melalui wawancara mendalam dilakukan secara langsung dengan lima orang informan kunci untuk mengetahui persepsi diri informan, serta bagaimana para informan memaknai lagu *No Doubt* dalam hidupnya.

b. Observasi

Teknik observasi menggunakan panca indra guna memperoleh gambaran informasi secara riil (Rahardjo, Juni 10, 2011). Peneliti dapat mengetahui keberadaan objek secara langsung, sehingga observasi memiliki tingkat akurasi dan keterpercayaan yang lebih baik dibandingkan informasi yang diperoleh melalui wawancara.

Persepsi diri merupakan tindakan yang terjadi di dalam benak pelaku persepsi, namun dapat tergambar lewat tindakan secara spontan atau tidak dapat diprediksi. Teknik observasi diperlukan bilamana terdapat proses persepsi yang dialami secara spontan dan langsung oleh para informan selama penelitian berlangsung.

Teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku anggota komunitas TAG dalam kesehariannya sebagai penikmat musik rap.

c. *Focus Group Discussion* (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) atau yang juga dikenal sebagai kelompok diskusi terarah, merupakan metode pengumpulan data kualitatif yang dilakukan secara mendalam melalui kegiatan diskusi kelompok yang membahas suatu isu atau masalah. Melalui FGD, diharapkan dapat menggali informasi melalui sudut pandang yang beragam (Sugarda, 2020: 2-3).

Teknik FGD dilakukan dengan cara mengumpulkan anggota komunitas TAG dalam satu forum diskusi, kemudian membahas pandangan anggota komunitas terhadap musik rap, khususnya dalam memaknai lagu *No Doubt*.

3.8.Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data

3.8.1.Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Miles dan Huberman (dalam Morissan, 2015: 27) membagi teknik analisis data dalam beberapa tahapan, sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh selama penelitian akan direduksi atau disederhanakan. Hasil wawancara dibuat dalam bentuk transkrip, agar memudahkan peneliti dalam menemukan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti.

b. Penyajian Data

Penyajian data yang lebih sederhana dapat membantu peneliti menemukan dan memperkuat analisis data yang telah diperoleh. Penyajian data berupa uraian hasil wawancara, foto, serta bagan yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah semua data direduksi dan disajikan, peneliti kemudian melakukan penarikan kesimpulan akhir terhadap permasalahan yang diteliti. Kesimpulan didukung oleh data yang konsisten dan relevan di lapangan.

3.8.2.Teknik Interpretasi Data

Setelah menganalisis data, data kemudian diinterpretasikan guna memberikan informasi yang relevan kepada peneliti. Interpretasi data bertujuan memberi penjelasan yang rinci terkait fenomena yang diteliti, menggunakan fakta yang diperoleh secara langsung di lapangan.

3.9. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini diperiksa menggunakan triangulasi data. Norman K. Denkin (dalam Susanto, dkk., 2023: 55) mendefinisikan triangulasi data sebagai gabungan berbagai metode yang digunakan untuk mengkaji fenomena yang berkaitan, berdasarkan sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Untuk itu, data yang diperoleh melalui informan dianalisis menggunakan data empiris yang telah tersedia sebagai pembanding. Sehingga dalam penelitian ini, keabsahan data diperiksa menggunakan cara-cara berikut:

1. Melakukan pengamatan secara langsung pada informan untuk mengetahui persepsi yang dilakukan penikmat musik rap dalam memaknai lagu *No Doubt*, dan membandingkan hasil wawancara antar informan untuk mendapatkan sudut pandang lain dari tindakan pemaknaan lagu.
2. Menganalisis berbagai referensi yang telah ada sebelumnya sebagai bahan untuk menguji kebenaran data yang telah dianalisis dalam penelitian ini.